

Hubungan antara Penggunaan Podkesmas dengan Pemenuhan Kebutuhan Hiburan

Andhika Happy Fachrezi*, Nova Yuliati

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*andhika.api@gmail.com, nova_yuliati@yahoo.com

Abstract. The Covid outbreak has created unequal pressure on people's lives, with social distancing, people are less likely to interact. In this difficult time, entertainment is very important for individuals to become a temporary escape from uncomfortable feelings. The public can get entertainment through social media, one of which is by listening to podcasts. Podcasts are increasingly being enjoyed because of its many advantages, one of which is because of its practicality in accessing podcasts. Podkesmas is a channel that discusses random but interesting and funny things. Since the first appearance of the podcast service on the Spotify application in 2018, this channel has always been at the top of the list for the most listeners. The purpose of this study was to determine the relationship between the use of Podkesmas and meeting the needs of Podkesmas listeners. The method used in this research is a survey, this type of research includes correlational research. The population in this study were Podkesmas listeners. The sampling technique used is probability sampling with simple random sampling technique. The research sample was 100 respondents. Data collection techniques using a questionnaire/questionnaire, interviews and documentation. Data analysis technique using Spearman rank analysis. The results of the study show that there is a strong relationship between the use of Podkesmas and the fulfillment of entertainment needs; there is a moderate relationship between the intensity of media use and the fulfillment of entertainment needs; there is a moderate relationship between the content of the message consumed and the fulfillment of entertainment needs; there is a strong relationship between individuals and media content in meeting entertainment needs.

Keywords: *Use of Media, Podcasts, Entertainment Fulfillment of Needs.*

Abstrak. Wabah Covid menimbulkan tekanan yang merata pada kehidupan masyarakat, dengan adanya social distancing masyarakat menjadi kurang berinteraksi. Di masa yang sulit ini hiburan menjadi hal yang sangat penting bagi individu untuk menjadi pelarian sementara dari perasaan yang tidak enak. Masyarakat dapat mendapatkan hiburan melalui media sosial salah satunya dengan mendengarkan podcast. Podcast semakin populer karena banyak keunggulannya, salah satunya dikarenakan akses podcast yang sangat praktis. Podkesmas adalah channel untuk berdiskusi tentang hal-hal yang random tapi seru dan menarik. Saluran tersebut secara konsisten berada di urutan teratas daftar pendengar terbanyak sejak layanan podcast muncul di aplikasi Spotify pada tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan Podkesmas dengan pemenuhan kebutuhan pada pendengar Podkesmas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, jenis penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah pendengar Podkesmas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *probability sampling* dengan teknik simple random sampling. Sampel penelitian sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis rank spearman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan Podkesmas dengan pemenuhan kebutuhan hiburan; terdapat hubungan yang sedang antara intensitas penggunaan media dengan pemenuhan kebutuhan hiburan; terdapat hubungan yang sedang antara isi pesan yang dikonsumsi dengan pemenuhan kebutuhan hiburan; terdapat hubungan yang kuat antara individu dengan isi media dalam memenuhi kebutuhan hiburan.

Kata Kunci: *Penggunaan Media, Podcast, Pemenuhan Kebutuhan Hiburan.*

A. Pendahuluan

Wabah Covid-19 telah menimbulkan gangguan yang merata pada kehidupan masyarakat, banyak orang mengalami tekanan, kecemasan, dan isolasi karena *social distancing*. Di masa yang penuh tantangan tersebut, hiburan merupakan hal yang penting bagi Masyarakat. Hiburan memberikan pelarian sementara dari perasaan yang tidak enak dan dapat didapatkan dengan waktu yang singkat. Media massa terutama internet adalah salah satu sumber bagi masyarakat menunjang kebutuhan Hiburan. Dikutip dari berita online tekno.kompas.com, pengguna internet di Indonesia pada awal 2021 mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5% atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu. Total jumlah penduduk saat ini adalah 274,9 juta jiwa, ini artinya penetrasi internet di Indonesia pada awal 2021 mencapai 73,7%. Pengguna internet Indonesia rata-rata menghabiskan waktu selama 8 jam 52 menit untuk berselancar di internet. Aktivitas berinternet yang paling digemari oleh pengguna internet Indonesia adalah bermedia sosial. Saat ini, ada 170 juta jiwa orang Indonesia yang merupakan pengguna aktif media sosial. Rata-rata pengguna internet menghabiskan waktu 3 jam 14 menit di platform jejaring sosial (Riyanto, 2021). Media sosial saat ini dianggap sangat berpengaruh pada setiap kegiatan, media sosial dianggap sebagai sarana atau alat komunikasi antara komunikator dan komunikator dengan terhubungnya jaringan internet memudahkan manusia untuk mencari informasi (Azahra, 2021).

Saat ini orang bisa melakukan apa saja melalui internet, mencari hiburan, melakukan kegiatan jual beli, mencari ilmu, mencari berita, bersosialisasi dan mempublikasikan karya mereka dalam bentuk gambar, video, teks dan audio. Untuk media gambar contohnya adalah poster, gambar digital dan lain-lain. Lalu untuk media dalam bentuk video diantaranya adalah blog video, film pendek. Adapun dalam bentuk tulisan yaitu blog, dan bentuk audio seperti *podcast*. *Podcast* semakin populer karena banyak keunggulannya, salah satunya dikarenakan akses *podcast* yang sangat praktis. Sebagai media yang baru, masyarakat tidak begitu mengadopsi *podcast* pada awal kemunculannya.

Spotify merupakan aplikasi *podcast* yang paling banyak didengarkan oleh masyarakat. Platform tersebut dibuat khusus untuk berbagi dan mendengarkan rekaman, baik sebagai *podcast* maupun single dari artis nasional dan internasional. Terus menjadi salah satu saluran *podcast* yang paling banyak didengarkan hingga saat ini yaitu *podcast* Podkesmas yang dipandu oleh Ananda Omesh, Imam Darto, Surya Insomnia dan Angga Nggok. Podkesmas adalah channel untuk berdiskusi tentang hal-hal yang random tapi seru dan menarik. Saluran tersebut secara konsisten berada di urutan teratas daftar pendengar terbanyak sejak layanan *podcast* pertama kali muncul di aplikasi Spotify pada tahun 2018. Podkesmas tidak pernah lengang atau kehilangan pendengar, melainkan cenderung tumbuh dengan munculnya saluran *podcast* lainnya.

Sejak 2019, Podkesmas (Podkes Kesehatan Masyarakat) menjadi perbincangan menarik. Sejak pertama kali Podkesmas diluncurkan di aplikasi Spotify pada tahun 2018, Podkesmas selalu mendominasi aplikasi Spotify sebagai saluran *podcast*. Hal itu juga tak lepas dari antusiasme pendengar yang tetap setia pada Podkesmas sementara *podcast* serupa lainnya semakin banyak bermunculan. Beberapa waktu lalu. *Podcast* ini juga berhasil meraih penghargaan dengan berhasil menduduki posisi lima besar pertama aplikasi Spotify dunia.

Podcast Kesehatan Masyarakat alias Podkesmas merupakan *podcast* yang diisi oleh Imam Darto, Ananda Omesh, Surya Insomnia dan Angga Nggok menempati urutan pertama dalam chart *podcast* Spotify. Konten yang disajikan dalam Podkesmas hanya sekedar berkumpul hingga bercerita dan tentunya bisa menghibur. Imam Darto, Ananda Omesh, Surya Insomnia dan Angga Nggok sukses membawakan lelucon-lelucon yang begitu dekat dengan orang-orang atau candaan tongkrongan yang diminati oleh para pendengar seperti masalah dinamika kehidupan dunia hiburan, kehidupan mereka saat masih muda, rumah tangga para anggotanya dan mengundang rekan mereka untuk menjadi narasumber yang menarik. Kebanyakan konten podkesmas ini dibumbui dengan komedi sehingga membuat pendengar makin betah. Dengan konten yang demikian menjadikan podkesmas dikontrak menjadi salah satu *podcast* yang eksklusif di platform Spotify.

Rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana hubungan antara penggunaan

podkesmas dengan pemenuhan kebutuhan hiburan (studi korelasional hubungan antara penggunaan podcast dengan pemenuhan kebutuhan hiburan pada pendengar Podkesmas)”. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan antara intensitas penggunaan media dengan pemenuhan kebutuhan hiburan pada pendengar Podkesmas?
2. Bagaimana hubungan antara isi pesan yang dikonsumsi dengan pemenuhan kebutuhan hiburan pada pendengar Podkesmas?
3. Bagaimana hubungan antara individu dengan isi media dalam pemenuhan kebutuhan hiburan pada pendengar Podkesmas?

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kolerasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pendengar Instagram Podkesmas yang berjumlah 89.500 orang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dan studi kepustakaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis inferensial, dan uji hipotesis

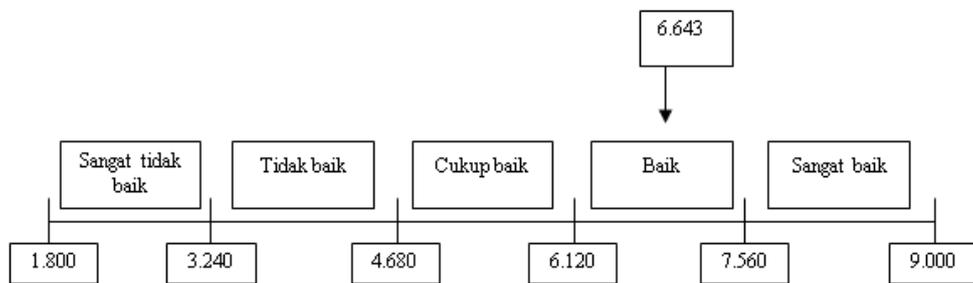
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif data hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui analisis deskriptif data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan persentase skor responden.

Variabel Penggunaan Podcast

Berdasarkan hasil perhitungan tanggapan responden maka dapat dilihat rekapitulasi penilaian variabel penggunaan podcast pada gambar berikut ini:

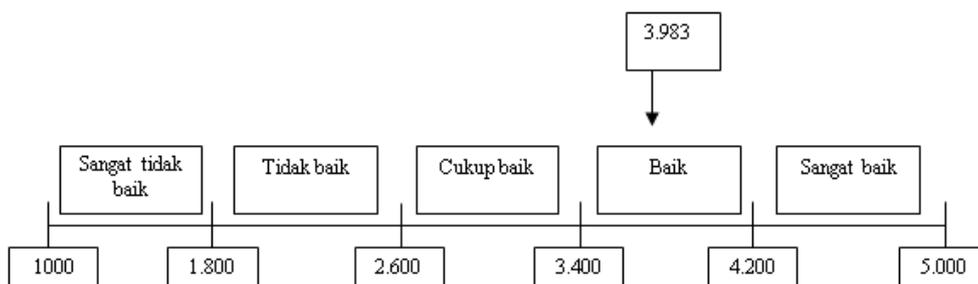


Gambar 1. Garis Kontinum Variabel Penggunaan Podcast

Berdasarkan tabel di atas hasil rekapitulasi dari dimensi pada variabel penggunaan podcast secara keseluruhan menghasilkan rata-rata sebesar 6.643 jika diinterpretasikan maka berada pada kategori baik.

Variabel Pemenuhan Kebutuhan

Berdasarkan hasil perhitungan tanggapan responden maka dapat dilihat rekapitulasi penilaian variabel pemenuhan kebutuhan pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Garis Kontinum Variabel Kebutuhan

Berdasarkan tabel di atas hasil rekapitulasi dari dimensi pada variabel pemenuhan kebutuhan secara keseluruhan menghasilkan rata-rata sebesar 3.983 jika diinterpretasikan maka berada pada kategori baik.

Analisis Korelasi : Hubungan antara Penggunaan Podkesmas (X) dengan Pemenuhan Kebutuhan Hiburan (Y).

Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan Podkesmas dengan pemenuhan kebutuhan hiburan, maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Koefisien Korelasi *Rank Spearman* X terhadap Y

			Penggunaan_Media	Pemenuhan_Kebutuhan
<i>Spearman's rho</i>	Penggunaan Media	Correlation Coefficient	1.000	.626**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Pemenuhan Kebutuhan	Correlation Coefficient	.626**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai korelasi dengan *rank spearman* adalah sebesar 0,626 apabila di interpretasikan menurut Guilford maka nilai tersebut termasuk dalam hubungan yang kuat. Nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,626 maka dapat dihitung besarnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (0,626)^2 \times 100\% = 0,392 = 39,2\%$$

Maka besarnya persentase hubungan antara penggunaan Podkesmas dengan pemenuhan kebutuhan hiburan adalah sebesar 39,2% sedangkan sisanya 60,8% dari variabel lainnya. Nilai t-hitung :

$$= 0,626 \sqrt{\frac{100-2}{1-(0,626)^2}} = 8,027$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka nilai t-hitung sebesar 8,027 > t-tabel (1,984) maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya terdapat hubungan antara penggunaan Podkesmas dengan pemenuhan kebutuhan hiburan. Media sosial memudahkan masing-masing individu

untuk saling berinteraksi dengan tidak ada batas jarak, waktu, maupun biaya. Para pengguna juga menjadi mudah berbagi informasi, saling melakukan komunikasi, mendapatkan hiburan dan hal-hal lain yang dapat ditemui di media sosial. Teori yang digunakan dalam melakukan menjelaskan perilaku pengguna dalam memanfaatkan suatu media adalah *Uses and Gratification Theory* (UGT). Teori ini mengungkapkan bahwa sebenarnya pengguna media sesungguhnya tidak pasif, dan tidak hanya menerima begitu saja apa yang disajikan oleh media. Para pengguna secara aktif menentukan sendiri media, fitur, serta informasi apa saja yang akan mereka gunakan (*uses*). Kemudian setelah penggunaan tersebut, mereka memiliki harapan untuk mendapatkan sesuatu (*gratification*) sebagai hasil dari aktivitas penggunaan media tersebut (Grissa, dalam (Muttaqin, 2019)).

Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media (X1) dengan Pemenuhan Kebutuhan Hiburan (Y).

Untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan Podkesmas dengan pemenuhan kebutuhan hiburan, maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Korelasi *Rank Spearman* X1 terhadap Y

			Intensitas	Pemenuhan_Kebutuhan
Spearman's rho	Intensitas	Correlation Coefficient	1.000	.558**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Pemenuhan Kebutuhan	Correlation Coefficient	.558**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai korelasi dengan *rank spearman* adalah sebesar 0,558 apabila di interpretasikan menurut Guilford maka nilai tersebut termasuk dalam hubungan yang cukup/sedang. Nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,558 maka dapat dihitung besarnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (0,558)^2 \times 100\% = 0,311 = 31,1\%$$

Maka besarnya persentase hubungan antara intensitas penggunaan Podkesmas dengan pemenuhan kebutuhan hiburan adalah sebesar 31,1% sedangkan sisanya 68,9% dari variabel lainnya. Nilai t-hitung :

$$= 0,558 \sqrt{\frac{100-2}{1-(0,558)^2}} = 6,724$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka nilai t-hitung sebesar 6,724 > t-tabel (1,984) maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya terdapat hubungan antara intensitas penggunaan Podkesmas dengan pemenuhan kebutuhan hiburan. pemenuhan kebutuhan hiburan.

Dalam penggunaan media, intensitas dilihat berdasarkan jumlah waktu pada frekuensi dan durasi dalam mengakses media tersebut. Dilansir oleh Ardianto, Komala, dan Karlinah pada bukunya yang berjudul *Komunikasi Massa* (2009:168), frekuensi dan durasi penggunaan media dilihat pada berapa kali dan berapa lama khalayak dalam mengakses media. Penggunaan Podkesmas oleh pendengar memiliki hubungan yang positif dengan pemenuhan kebutuhan hiburan. Dalam teori *uses and gratifications* ditekankan bahwa khalayak aktif menggunakan

media untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bagi khalayak, media merupakan salah satu alat untuk mendapatkan kegunaan (*uses*) dan kepuasan (*gratifications*). Dari asumsi tersebut terlihat adanya pengertian bahwa komunikasi massa berguna dan diarahkan oleh motif.

Hubungan antara Isi Pesan yang Dikonsumsi (X2) dengan Pemenuhan Kebutuhan Hiburan (Y)

Untuk mengetahui hubungan antara isi pesan yang dikonsumsi dengan pemenuhan kebutuhan hiburan, maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Korelasi *Rank Spearman* X2 terhadap Y

Correlations			
		Isi_Pesan	Pemenuhan_Kebutuhan
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.404**
	Isi Pesan Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	100	100
Pemenuhan Kebutuhan	Correlation Coefficient	.404**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai korelasi dengan *rank spearman* adalah sebesar 0,404 apabila di interpretasikan menurut Guilford maka nilai tersebut termasuk dalam hubungan yang sedang. Nilai koefisien korelasi (*r*) adalah sebesar 0,404 maka dapat dihitung besarnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (0,404)^2 \times 100\% \\ = 0,163 = 16,3\%$$

Maka besarnya persentase hubungan antara isi pesan yang dikonsumsi dengan pemenuhan kebutuhan hiburan adalah sebesar 16,3% sedangkan sisanya 83,7% dari variabel lainnya. Maka nilai *t*-hitung:

$$= 0,404 \sqrt{\frac{100-2}{1-(0,404)^2}} = 4,416$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka nilai *t*-hitung sebesar 4,416 > *t*-tabel (1,984) maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak artinya terdapat hubungan antara isi pesan yang dikonsumsi dengan pemenuhan kebutuhan hiburan. UGT adalah teori yang berfokus pada penggunaan (*uses*) media, dimana penggunaannya mengharap untuk mendapatkan kepuasan (*gratification*) sehingga dapat memenuhi kebutuhannya. Teori ini menganggap khalayak sebagai individu yang aktif dan selektif, serta memiliki tujuan tertentu saat menggunakan media. Dengan kata lain, khalayak memiliki preferensi tersendiri menerima dan memproses pesan yang diberikan media. Oleh karena itu, saat memutuskan untuk menerima informasi, pengguna memiliki motif yang menjadi dasar khalayak untuk memilih menggunakan media tersebut.

Isi media yang dimaksud adalah berupa isi informasi ataupun berita yang disampaikan oleh media tersebut kepada khalayak dengan memperhatikan unsur penggunaan bahasa serta kejelasan informasi yang disampaikan (Yunus, 2010:34). Suatu pesan yang hendak disampaikan, media harus mampu meramalkan efek yang akan timbul pada khalayaknya (Effendy, 2003:41). Efek tersebut dapat berupa efek positif ataupun negatif yang dilihat dari apa yang khalayak dapatkan dari informasi yang disampaikan tersebut.

Hubungan antara Individu dengan Isi Media (X3) dalam Pemenuhan Kebutuhan Hiburan (Y)

Untuk mengetahui hubungan antara individu dengan isi media dalam pemenuhan kebutuhan hiburan, maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Korelasi Rank Spearman X3 terhadap Y

			Daya_Tarik	Pemenuhan_Kebutuhan
Spearman's rho	Daya Tarik	Correlation Coefficient	1.000	.695**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Pemenuhan Kebutuhan	Correlation Coefficient	.695**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai korelasi dengan *rank spearman* adalah sebesar 0,695 apabila di interpretasikan menurut Guilford maka nilai tersebut termasuk dalam hubungan yang kuat. Nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,695 maka dapat dihitung besarnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (0,695)^2 \times 100\% = 0,483 = 48,3\%$$

Maka besarnya persentase hubungan antara individu dengan isi media dalam pemenuhan kebutuhan hiburan adalah sebesar 48,3% sedangkan sisanya 51,7% dari variabel lainnya. Nilai t-hitung:

$$= 0,695 \sqrt{\frac{100-2}{1-(0,695)^2}} = 9,666$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka nilai t-hitung sebesar 9,666 > t-tabel (1,984) maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya terdapat hubungan antara individu dengan isi media dalam pemenuhan kebutuhan hiburan. Hubungan dilihat adanya efek media yang timbul antara individu pengguna media dengan isi media. Hubungan tersebut dilihat dari isi media yang memiliki nilai pesan yang disampaikan. Dengan adanya nilai tersebut, mampu menarik khalayak dalam menerima pesan sehingga menimbulkan efek media dimana khalayak mendapatkan apa yang mereka butuhkan. (Rakhmat, 2009:66).

Hal ini menggambarkan bahwa informasi yang pertama dicari dari penggunaan Podkesmas oleh pendengar memiliki hubungan yang positif dengan pemenuhan kebutuhan hiburan. Dasar acuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *uses and gratification*. Inti *uses and gratifications* adalah khalayak yang pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Podkesmas (X) dengan pemenuhan kebutuhan hiburan (Y) sebesar 0,626. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan Podkesmas (X) dengan pemenuhan kebutuhan hiburan (Y) tergolong hubungan yang kuat.

2. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media (X1) dengan pemenuhan kebutuhan hiburan (Y) sebesar 0,558. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa hubungan antara intensitas penggunaan media (X1) dengan pemenuhan kebutuhan hiburan (Y) tergolong hubungan yang sedang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara isi pesan yang dikonsumsi (X2) dengan pemenuhan kebutuhan hiburan (Y) sebesar 0,404. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa hubungan antara isi pesan yang dikonsumsi (X2) dengan pemenuhan kebutuhan hiburan (Y) tergolong hubungan yang sedang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara individu dengan isi media (X3) dalam pemenuhan kebutuhan hiburan (Y) sebesar 0,695. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa hubungan antara individu dengan isi media (X3) dalam pemenuhan kebutuhan hiburan (Y) tergolong hubungan yang kuat.

Daftar Pustaka

- [1] Azahra, Najmi Auliya dan O Hasbiansyah. 2021. Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat. *Prosiding Manajemen Komunikasi*. Vol.7, No.2
- [2] Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu, teori dan filsafat komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti
- [3] Fauzan I, Suherman M. Hubungan Membaca Berita Online di Line Today dengan Kepuasan Membaca Audience. *J Ris Public Relations [Internet]*. 2022 Jul 6;42–6. Available from: <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPR/article/view/884>
- [4] Geoghegan, Michael W., Klass, Dan. 2007. *Podcast Solutions: The Complete Guide to Audio and Video Podcasting*. USA: Friends of
- [5] McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa* suatu pengantar, diterjemahkan oleh Agus Dharma dan Aminuddin Ram. Jakarta: Penerbit Erlangga
- [6] Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [7] Riyanto, Galuh Putri. 2021. Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta. Diakses dari <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>
- [8] Widjayanti, Mulyono S. 2016. *Ilmu Sosial: Perkembangan dan Tantangan di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- [9] Yusuf, Pawit M. 1995. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya